

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung kurang memuaskan berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 67,75 dan kelas kontrol 61,44. Adanya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh adanya perbedaan perlakuan yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan bahwa pada analisis uji *t-test* yaitu t_{hitung} pada perhitungan manual lebih dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,05 > t_{tabel} = 1,68$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik hendaknya memberikan bantuan dan bimbingan dengan maksimal kepada siswanya. Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, gurudengan segera dapat mengetahui dan memberikan bantuan yang sesuai yang tepat yang sesuai dengan kesulitan yang dihadapi siswanya. Sehingga tidak membiarkan siswanya menumpuk ketidakpahaman dalam pelajaran matematika. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan diadakannya pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau bagi siswa yang belum menguasai materi pelajaran sehingga dapat membantu dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi pelajaran matematika dan dalam mencapai ketuntasan belajar.

3. Bagi Siswa

Dengan diberikannya berbagai macam metode mengajar seperti metode *group investigation* dan konvensional, diharapkan siswa lebih aktif bersemangat

serta lebih kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapat oleh siswa.

4. Bagi Peneliti

Untuk lebih mengembangkan hasil penelitian ini dengan menyoroti hal-hal lain yang juga berpengaruh terhadap pembelajaran matematika seperti metode-metode mengajar guru matematika, cara belajar matematika para siswa, minat dan motivasi siswa siswa dalam belajar, peran orang tua dalam keberhasilan belajar matematika anaknya, sehingga menambah pengetahuan orang lain mengenai pembelajaran matematika demi kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran matematika.

5. Bagi Pembaca

Dapat memberika informasi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kemampuan hasil belajar siswa serta dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca.